

**GAMBARAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI COVID-19
PADA MASYARAKAT PULAU SABIRA KELURAHAN PULAU
HARAPAN KEPULAUAN SERIBU UTARA**

Skripsi

Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi



Oleh:

**Asma Gusnawati
1704015193**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi dengan Judul
**GAMBARAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI COVID-19 PADA
MASYARAKAT PULAU SABIRA KELURAHAN PULAU HARAPAN
KEPULAUAN SERIBU UTARA**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
ASMA GUSNAWATI, NIM 1704015193

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua

Wakil Dekan I

Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.



17/3²²

Penguji I

apt. Maifitrianti, M.Farm.



28-02-2022

Penguji II

apt. Tuti Wiyati, M.Sc.



06-03-2022

Pembimbing I

apt. Nora Wulandari, M.Farm.



08-03-2022

Pembimbing II

Dr. apt. Siti Fauziyah, M.Farm.



08-03-2022

Mengetahui:

Ketua Program Studi

Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Farm.



11-3-2022

Dinyatakan lulus pada tanggal: **10 Februari 2022**

ABSTRAK

GAMBARAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI COVID-19 PADA MASYARAKAT PULAU SABIRA KELURAHAN.PULAU HARAPAN KEPULAUAN SERIBU UTARA

Asma Gusnawati
1704015193

Vaksinasi merupakan salah satu bentuk pencegahan penularan *Coronavirus disease 2019*. Imunisasi yang dapat menimbulkan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) seseorang yang menjalani vaksinasi bisa mengalami KIPI tetapi ada sebagian orang dapat mengalami reaksi setelah imunisasi yang bersifat ringan maupun berat, reaksi ini disebut dengan KIPI. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jumlah KIPI pasca vaksinasi COVID-19 dan memperoleh gambaran jenis KIPI pasca vaksinasi COVID-19 pada masyarakat Pulau Sabira Indonesia. Penelitian ini menggunakan desain observasional. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat berusia ≥ 17 tahun. Pengambilan sampel dilakukan secara *purpessive sampling* yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi *google-form*, penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-November 2021. Hasil penelitian didapatkan total responden sebanyak 215, dari 215 responden semua mengalami KIPI. Pada reaksi lokal vaksin coronavac (sinovac), yang merasakan pegal/nyeri sebanyak 129 orang (60,0%), yang mengalami kesemutan sebanyak 38 (17,7%), kemerahan 16 orang (7,14%). Reaksi Sistemik, yang merasakan nyeri otot (*Myalgia*) sebanyak 77 orang (35,8%), mengantuk 60 orang (27,0%), lemas (*Malaise*) sebanyak 24 orang (11,2%), peningkatan nafsu makan sebanyak 21 orang (9,8%), dan reaksi lain sebanyak 14 orang (6,5).

Kata kunci : KIPI, Pulau Sabira Indonesia, Vaksinasi Covid-19

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“GAMBARAN KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI COVID-19 PADA MASYARAKAT PULAU SABIRA KELURAHAN PULAU HARAPAN KEPULAUAN SERIBU UTARA”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains Jurusan Farmasi UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr., Apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
2. Bapak Drs., Apt. Inding Gusmayadi, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
3. Ibu Apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Wakil Dekan II Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
4. Bapak Kriana Efendi, M.Farm., Apt. selaku Wakil Dekan III Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
5. Bapak Drs. Anang Rohwiyono, M. Ag., selaku Wakil Dekan IV fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
6. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi M.Si., selaku Ketua Program Studi Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA.
7. Ibu Apt. Nora Wulandari, M. Farm selaku pembimbing satu dan ibu Dr. Apt. Siti Fauziyah, M. Farm selaku pembimbing dua yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si. atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi ini.
9. Bapak Agustan dan ibu Rahmawati selaku orang tua tercinta atas do'a dan dorongan semangatnya kepada penulis, baik moril maupun materi, serta kepada Atira agustiani dan Safira Gusliana selaku adik tersayang, yang banyak memberikan dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan serta teman-teman angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu per satu serta sahabat-sahabat ku yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dan dorongan semangatnya.
11. Pimpinan dan seluruh staff Puskesmas Pulau Sabira yang telah membantu segala sesuatu yang berkaitan dengan skripsi ini, serta warga Pulau Sabira selaku responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk ini saran

dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang memerlukan.

Jakarta, 10 Febuari 2022

Penulis



DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Teori	4
1. Coronavirus Disease 2019	4
2. Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi	10
3. Pulau Sabira Kelurahan Pulau Haarapan Kecamatan Kepulauan Seribu Utara	12
B. Kerangka Berfikir	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Tempat dan Waktu Penelitian	14
1. Tempat Penelitian	14
2. Waktu Penelitian	14
B. Cara Penelitian	14
1. Desain Penelitian	14
2. Populasi dan Teknik Sampling	14
C. Pola Penelitian	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Deskripsi Karakteristik Responden Peneliti	17
B. Karakteristik Klinis Responden	18
C. Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	19
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	24
A. Simpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	27

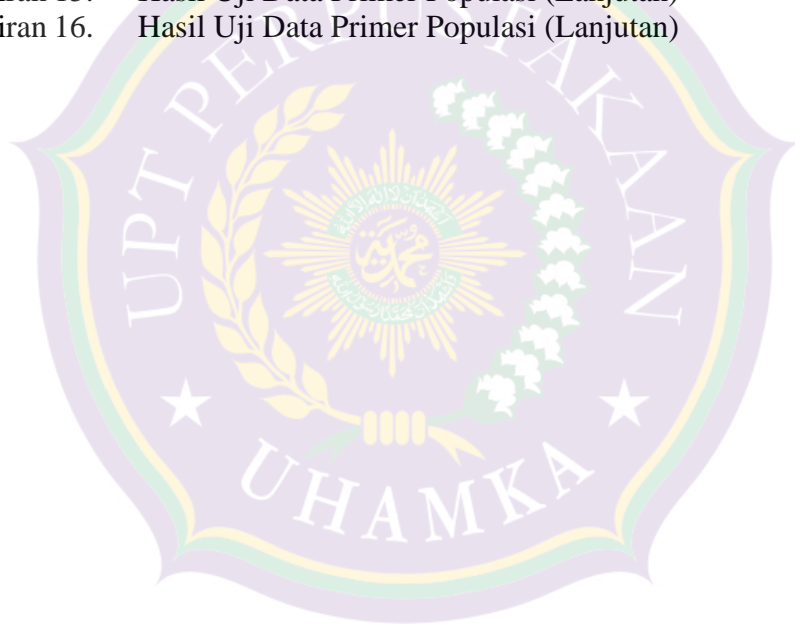
DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Sosio-Demografi Responden	17
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Klinis Responden	18
Tabel 3. Karakteristik Klinis Responden	18
Tabel 4. Gambaran KIPI Vaksin Covid-19 Coronavac (Sinovac)	20



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm	
Lampiran 1.	Surat Izin Penelitian	27
Lampiran 2.	Kaji Etik	28
Lampiran 3.	<i>Informed consent</i>	29
Lampiran 4.	Pernyataan Kesediaan	30
Lampiran 5.	Naskah PSP	31
Lampiran 6.	Kuisoner KIPI Vaksin Covid-19	33
Lampiran 7.	Kuisoner KIPI Vaksin Covid-19 (Lanjutan)	34
Lampiran 8.	Kuisoner KIPI Vaksin Covid-19 (Lanjutan)	35
Lampiran 9.	Kuisoner KIPI Vaksin Covid-19 (Lanjutan)	36
Lampiran 10.	Kuisoner KIPI Vaksin Covid-19 (Lanjutan)	37
Lampiran 11.	Hasil Uji Data Primer Sampel	38
Lampiran 12.	Hasil Uji Data Primer Populasi	39
Lampiran 13.	Hasil Uji Data Primer Populasi (Lanjutan)	40
Lampiran 14.	Hasil Uji Data Primer Populasi (Lanjutan)	41
Lampiran 15.	Hasil Uji Data Primer Populasi (Lanjutan)	42
Lampiran 16.	Hasil Uji Data Primer Populasi (Lanjutan)	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus disease 19 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang menyebar luas di seluruh dunia, disebabkan oleh virus yang dapat mengakibatkan sindrom pernafasan akut yang parah (*severe acute respiratory syndrome*). Masa inkubasi rata-rata setelah terpapar adalah 5 hingga 14 hari. Covid-19 menyebar melalui droplet dan ditandai dengan batuk, dispnea, demam sedang pada sekitar 80% kasus, pneumonia interstitial bilateral pada kasus yang parah, dan perkembangan gagal napas menjadi gangguan pernapasan akut, yang merupakan penyebab utama kematian (Kemenkes, 2021).

Pada 12 Juli 2021, jumlah kasus positif Covid-19 sebanyak 186.638.285 dan terdapat 4.035.037 kematian *case fatality rate* atau CFR (2,2%) di 204 negara terinfeksi dan 151 negara transmisi lokal. Di Indonesia, jumlah kasus positif COVID-19 mencapai 2.567.630 dan jumlah kematian mencapai 67.335 pada Juli 2021. Padahal, Indonesia memiliki CFR yang sangat tinggi yaitu 2,6%, lebih tinggi dari (CFR) global (2,2%) (Emerging Kemenkes, 2021). Di Pulau Sabira Kelurahan Pulau Harapan Kepulauan Seribu Utara jumlah penduduk kurang lebih 506 jiwa dan berstatus zona hijau. Puskesmas di pulau Sabira mencatat 16 orang terkonfirmasi pasien yang terpapar Covid 19 tanpa gejala dan sudah dinyatakan sembuh. dan 1 orang yang meninggal dikarenakan terpaparnya COVID-19, Dan pada saat ini tidak ada warga Pulau Sabira yang positif COVID-19.

Salah satu upaya untuk mengurangi jumlah positif dan kematian Setelah terinfeksi virus COVID-19, pemerintah menerapkan program vaksinasi. vaksinasi Ini adalah tindakan khusus untuk meningkatkan kekebalan tubuh Seseorang secara aktif melawan penyakitnya, sehingga dapat dicegah dengan adanya vaksinasi dapat mencegah penularan Covid-19. Pelaksanaan kampanye vaksinasi COVID-19 dilaksanakan oleh pemerintah pusat dan melibatkan pemerintah daerah Pemerintah provinsi dan kabupaten atau kota serta badan hukum atau Entitas komersial (berorientasi komunitas) dikembangkan melalui program

vaksinasi atau saling bekerjasama untuk memvaksinasi (karyawan atau karyawan wanita, keluarga dan individu lainnya) (Kemenkes, 2021).

Vaksinasi adalah tindakan khusus untuk secara aktif meningkatkan kekebalan masyarakat terhadap penyakit, sehingga penyakit dapat dicegah dengan vaksinasi, agar tubuh tidak sakit atau hanya penyakit ringan, bukan sumber penularannya. Vaksinasi Covid-19 dilakukan oleh pemerintah pusat, melibatkan pemerintah provinsi dan kabupaten atau kota, dan melalui program vaksinasi (kepada masyarakat) atau vaksinasi gotong royong (karyawan atau pegawai wanita, keluarga dan individu lainnya) (Kemenkes RI, 2020).

Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/Menkes/12758/2020 tentang Penetapan Jenis Vaksin yang Dapat Digunakan di Indonesia Untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID adalah Vaksin Merah Putih (Bio Farma), Astrazeneca, Sinopharm, Moderna, Novavax, Pfizer dan Biontech dan Sinovac. Menurut hasil uji klinis Fase III yang dilakukan di negara lain, vaksin yang ada terbukti aman dan dapat meningkatkan kekebalan terhadap COVID-19 (Wangke, 2021). Prevalensi yang telah mendapatkan vaksinasi COVID-19. Di Kepulauan Seribu Utara Pulau Sabira jumlah yang telah mendapatkan vaksinasi Covid-19 sebanyak 279 jiwa dan vaksinasi kedua sejumlah 37 jiwa (Kemenkes, 2021).

Efek samping setelah imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian medis yang diduga terkait dengan vaksinasi, yang dapat berupa reaksi vaksin, kesalahan prosedur, kecelakaan, reaksi kecemasan, atau kausalitas yang belum ditentukan. Jika suatu peristiwa medis yang disebabkan oleh setiap dosis vaksin mengakibatkan kematian, rawat inap, dan gejala sisa yang persisten dan mengancam jiwa, itu diklasifikasikan sebagai serius. Untuk menilai keamanannya, perlu dilakukan pemantauan pasif pasca imunisasi (KIPI) dan perhatian khusus pada pemantauan aktif efek samping (KIPI) (Kemenkes RI Dirjen P2P, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian ikutan pasca imunisasi COVID-19 yang ditelusuri pada masyarakat Pulau Sabira Kelurahan Pulau Harapan Kepulauan Seribu Utara.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan dua permasalahan yaitu

1. Seberapa besar kejadian ikutan pasca imunisasi yang tidak diinginkan pasca vaksinasi COVID-19 pada masyarakat di Pulau Sabira Kelurahan Pulau Harapan Kepulauan Seribu Utara?
2. Apa saja jenis kejadian ikutan pasca imunisasi COVID-19 yang terjadi pada masyarakat Pulau Sabira?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk memperoleh jumlah responden yang mengalami KIPI pasca vaksinasi COVID-19 pada masyarakat Pulau Sabira
2. Untuk memperoleh gambaran jenis KIPI pasca vaksinasi COVID-19 pada masyarakat Pulau Sabira.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang gambaran kejadian tidak diinginkan pasca vaksinasi COVID-19 Pulau Sabira

2. Manfaat Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai kejadian tidak diinginkan pasca vaksinasi

3. Manfaat Pembaca

Bagi pembaca hasil penelitian dapat menambah pengetahuan, menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian lanjutan mengenai kejadian tidak diinginkan pasca vaksinasi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. 2021. *Proyeksi COVID-19 di Indonesia*.
- BPOM RI. 2012. Pedoman Monitoring Efek Samping Obat (MESO) Bagi Tenaga Kesehatan. *Direktorat Pengawasan Distribusi Produk Terapeutik Dan PKRT Badan Pom RI*, Hlm. 1–35.
- CDC NCOV What to Expect after Getting a COVID-19 Vaccine. 2021. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/vaccines/expect/after.html>
- Emerging kementerian kesehatan. 2021. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease COVID-19 Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan.
- Interim, W. H. O., dan Group, B. 2021. *Background document on the inactivated COVID-19 vaccine BIBP developed by China National Biotec Group (CNBG), Sinopharm. May*, Hlm. 1–23.
- Kemenkes. 2021. *Vaksinasi COVID-19*. Kemenkes RI.
- Kemenkes RI. 2020. *Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 84 tahun 2020 tentang pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi*. Hlm. 4.
- Kemenkes RI Dirjen P2P. 2020. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). *Kementerian Kesehatan RI*, Hlm. 114.
- Komnas KIPI. 2021. *KIPI COVID-19*. Tempo.Co.
- Levani, Y., Prastya, A. D., dan Mawaddattunnadilah, Siska. 2021. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), Hlm. 44–57.
- Moderna. 2020. Moderna Advances Late-Stage Development of its Vaccine (mRNA-1273) Against COVID-19. *Moderna, Inc.*, Hlm. 2–4.
- PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, dan IDAI. 2020. Pedoman tatalaksana COVID-19 Edisi 3 Desember 2020. In *Pedoman Tatalaksana COVID-19. - pedoman-tatalaksana-covid-19-edisi-3-desember-2020*
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. 2020 Panduan Praktik Klinis: Pneumonia COVID-19. *Journal of the American Pharmacists Association*, 55(5), Hlm. 1–67.
- Rahayu, R. N. dan S. 2021. Vaksin covid 19 di indonesia : analisis berita hoax. *Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora*, 2(07), Hlm. 39–49.

- Setiawan, D., Musawaris, R. F., Haryono, W., dan Faried Lubis, T. A. 2020. *Studi Retrospektif: Prevalensi Coronavirus Disease 2019 Di Rsud Dr. Soedarso Periode Februari - Oktober 2020*. 1(3), Hlm. 211.
- Wangke, H. 2021. *Diplomasi Vaksin Indonesia*. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, XIII(1).
- WHO. 2021. Background document on the Janssen Ad26.COV2.S (COVID-19) vaccine. *World Health Organization, March*.
- Who pfizer biontech. 2021. Background document on the Janssen Ad26.COV2.S (COVID-19)Vaccines Pfizer Biotech.
- Young, J., Thone, M. N., dan Jik, Y. 2020. *Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource centre with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID- 19 . The COVID-19 resource centre is hosted on Elsevier Connect , the company ' s public news and information*. January, Hlm. 25.
- Yuliana, Y. 2020. Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), Hlm 187–192.

